BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Trigliserida atau disebut juga triasilgliserol adalah salah satu jenis lemak dalam darah. Trigliserida terbentuk dari senyawa ester gliserol yang berikatan dengan tiga asam lemak, yang berasal dari makanan yang kita konsumsi. Energi dari makanan yang tidak segera digunakan oleh tubuh akan disimpan sebagai trigliserida dalam sel-sel lemak, yang kemudian berperan sebagai cadangan energi tubuh (Setiyawati, 2021).

Kadar trigliserida normal dalam darah berada di bawah 150 mg/dL, kadar antara 150-199 mg/dL dianggap sedang, 200-499 mg/dL termasuk tinggi, dan lebih dari 500 mg/dL sangat tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi dapat dikendalikan melalui pengaturan pola makan. Peningkatan trigliserida dalam darah dipengaruhi oleh konsumsi lemak dan karbohidrat yang berlebihan. (Rahayu *et al*., 2023).

Peningkatan kadar trigliserida pada pasien stroke dipengaruhi oleh faktor metabolik dan gaya hidup. Indeks trigliserida-glukosa yang menggambarkan resistensi insulin, berperan penting dalam peningkatan trigliserida. Resistensi insulin ini menimbulkan peradangan dan pembekuan darah, yang meningkatkan risiko stroke berulang. Faktor lain yang memengaruhi meliputi konsumsi makanan tinggi lemak, obesitas, diabetes, hipertensi, serta kurangnya aktivitas fisik, yang kesemuanya berkontribusi terhadap peningkatan trigliserida dan risiko stroke (Hao, 2024).

Kadar lipid yang abnormal, seperti hipertrigliseridemia dan hipokolesterolemia, dapat meningkatkan risiko terjadinya stroke. Hipertrigliseridemia adalah kondisi di mana kadar trigliserida meningkat, yang dapat menyebabkan stroke dengan berkontribusi pada aterosklerosis atau trombogenitas(Karim, 2019). Tingginya indeks aterosklerosis dapat meningkatkan angka kematian pada pasien stroke, karena penyumbatan pembuluh darah yang disebabkan oleh indeks aterosklerosis yang tinggi. Selain itu, nilai indeks aterosklerosis di atas 0,71 secara signifikan terkait dengan tingkat kematian pasien stroke (Santoso *et al*., 2023).

Stroke adalah gangguan saraf yang ditandai dengan penyumbatan pembuluh darah. Gumpalan yang terbentuk di dalam otak mengganggu aliran darah, menyumbat arteri, dan dapat menyebabkan pecahnya pembuluh darah, yang mengakibatkan perdarahan. Ketika arteri yang menuju otak pecah selama stroke, hal ini menyebabkan kematian sel-sel otak secara mendadak akibat kekurangan oksigen (Kuriakose dan Xiao, 2020).

Di Indonesia, stroke merupakan penyebab utama kematian. Menurut hasil Riskesdas 2018, prevalensi stroke di Indonesia meningkat dari 7 per 1.000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 10,9 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Dari segi pembiayaan, stroke menjadi salah satu penyakit katastropik dengan biaya terbesar ketiga, setelah penyakit jantung dan kanker, yaitu mencapai 3,23 triliun rupiah pada tahun 2022. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1,91 triliun, ungkap

Dirjen Yankes dalam sambutan dan arahan pada acara World Stroke Day 2023. Meskipun stroke merupakan penyebab utama disabilitas dan penyebab kematian kedua di dunia setelah penyakit jantung, sekitar 90% kasus stroke sebenarnya dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko seperti hipertensi, merokok, pola makan yang tidak seimbang, kurangnya aktivitas fisik, diabetes, dan fibrilasi atrium (Kemenkes, 2023).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran kadar triglisrida pada pasien stroke yang di rawat inap RSUD Dr. M. Yunus kota Bengkulu, dikarenakan ini sangat penting untuk mengurangi perburukan pasca stroke, maka perlu di kontrol kadar triglisrida, oleh sebab itu kadar triglisrida ini sangat penting bagi penderita stroke untuk mengurangi resiko terjadi serangan ulang stroke.

Berdasarkan dari hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti setelah dipastikan ulang benar adanya pasien stroke yang ada di RSUD Dr. M Yunus telah didapatkan data rekam medis dengan jumlah pasien stroke pada tahun 2023 sebanyak 407 pasien, sedangkan untuk tahun 2024 pada 8 bulan terakhir ini di dapatkan 304 dan memiliki beragam penyebab antaranya hipertensi, diabetes militus, dan triglisrida yang abnormal.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah gambaran triglisrida pada pasien stroke yang di rawat inap di RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran kadar triglisrida pada pasien stroke yang di rawat inap di RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu.

2. Tujuan khusus

1) Diketahui distribusi frekuensi usia pada pasien stroke yang di rawat inap RSUD Dr. M. Yunus kota Bngkulu tahun 2024.
2) Diketahui distribusi frekuensi jenis kelamin pada pasien stroke yang di rawat inap di RSUD Dr. M. Yunus kota Bengkulu tahun 2024.
3) Diketahui gambaran kadar triglisrida pada pasien stroke yang di rawat inap di RSUD Dr. M Yunus kota Bengkulu tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya Mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan yang akan melakukan penelitian tentang penyakit stroke.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai pengetahuan dan informasi bagi rumah sakit tentang kadar trigliserida pada pasien stroke sehingga dapat membantu ketepatan terhadap pengobatan prognosis pasien.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemeriksaan trigliserida pada pasien stroke agar dapat diikuti sebagai langkah awal penanganan penyakit tersebut.

5. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pemeriksaan trigliserida pada pasien stroke.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1. 1keaslian penelitian

	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian Variabel Penelitian
1	Perbandingan kadar profil lipid pada pasie stroke iskemik dengan stroke hemoragik di RSUD budhi asih Jakarta timur	Lili Hairani, Sri Widada, Septiani	RSUD Budi Asih, Penelitian ini dilakukan pada bulan mei 2022	Jenis penelitian yang akan digunakan adalah analitik komparat dengan pendekata kuantitatif,
2	Hubungan antara kadar triglisrida dan hipertensi terhadap pasien stroke iskemik	Melati febriyanti, sulistyani, nur mahmudah, Devi usdiana Rosyidah	RS PKU muhamadiya h surakarta tahuan 2019	analitik observasional den menggunakan metode penelitian cross sectional dengan nomor Ethical Clearance Letter
3	Hubungan kadar trigliserida dalam darah terhadap luaran klinis penderita stroke iskemik akut	Daniel Mahendrakris na, Aria Chandra	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta pada tahun 2021	Deskriptif analitik dengan metode potong lintang

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu